

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Manajemen modal kerja yang efisien dapat meningkatkan arus kas perusahaan, yang dapat digunakan untuk investasi atau membayar utang. Kedua, pengelolaan persediaan dan piutang yang baik dapat mengurangi biaya penyimpanan dan risiko kredit, yang pada akhirnya dapat meningkatkan margin keuntungan. Ketiga, manajemen modal kerja yang dapat menciptakan efisien operasional, mengoptimalkan pengguna sumber daya, dan meningkatkan produktivitas. Secara keseluruhan, pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan, khususnya dalam konteks manajemen modal kerja, memberikan landasan yang kuat untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dan menjaga keberlanjutan operasionalnya.

Manajemen modal kerja adalah proses mengelola aset lancar (seperti kas, piutang, dan persediaan) serta kewajiban lancar (seperti utang usaha dan kewajiban jangka pendek lainnya) untuk memastikan perusahaan memiliki likuiditas yang cukup guna memenuhi kewajiban jangka pendek serta mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Tujuan utama manajemen modal kerja adalah untuk menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

Berikut adalah elemen-elemen penting dalam manajemen modal kerja:

Pengelolaan Kas:

Memastikan perusahaan memiliki cukup kas untuk menjalankan operasionalnya tanpa kekurangan. Pada saat yang sama, perusahaan harus menghindari menyimpan terlalu banyak kas yang tidak produktif dan menganggur. Manajemen kas melibatkan perencanaan arus kas masuk dan keluar untuk menjaga ketersediaan likuiditas.

a. Pengelolaan Piutang:

Terkait dengan kebijakan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Manajemen harus menetapkan syarat pembayaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan penjualan tanpa mengorbankan arus kas. Tujuannya adalah untuk mempercepat pengumpulan piutang dan mengurangi risiko piutang tak tertagih.

b. Pengelolaan Persediaan :

Mengontrol persediaan secara efektif agar persediaan yang tersedia cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan tanpa menimbulkan biaya penyimpanan yang terlalu tinggi atau risiko barang yang rusak atau kedaluwarsa. Ini mencakup keputusan tentang kapan dan berapa banyak yang harus dipesan.

Pengertian profitabilitas secara umum diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan dalam menyisihkan laba dari pendapatan. Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri.

Menurut Asnawi & Wijaya (2016) rasio profitabilitas atau laba menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan hasil selama satu periode produksi. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang diukur dengan berbagai rasio untuk menilai kinerja dari perusahaan tersebut.

Sejarah perusahaan manufaktur sangatlah panjang dan berkembang seiring dengan perkembangan manusia dan teknologi. Salah satu titik penting dalam sejarah manufaktur adalah revolusi industri pada abad ke-18 di Inggris, yang membawa perubahan besar dalam cara barang diproduksi. Sebelum Revolusi Industri, produksi dilakukan secara rumah tangga atau dalam skala

kecil dengan menggunakan tenaga manusia dan hewan. Dengan munculnya mesin-mesin industri, proses produksi menjadi lebih mekanis dan dapat dilakukan secara mass al. Ini membuka jalan bagi pendirian perusahaan-perusahaan timanufaktur besar yang mampu memproduksi barang dalam jumlah yang besar dan dengan biaya yang efisien.

Selanjutnya, perkembangan teknologi terus mempercepat proses produksi dan meningkatkan efisiensi dalam perusahaan manufaktur. Perkembangan seperti mesin-mesin industri, otomatisasi, dan robotik telah mengubah wajah industri manufaktur secara signifikan. Seiring dengan perkembangan teknologi, globalisasi juga memainkan peran penting dalam sejarah perusahaan manufaktur. Perusahaan-perusahaan manufaktur tidak hanya beroperasi dipasar lokal, tetapi juga memperluas jangkauannya ke pasar internasional. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengakses sumber daya yang lebih murah, pasar yang lebuah luas, dan tenaga kerja yang lebih terampil. Hari ini, perusahaan manufaktur terus menjadi pilar ekonomi di banyak negara di seluruh dunia, memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dan memenuhi kebutuhan konsumen akan berbagai macam barang.

Tabel 1.1

PT. Astra Internasional Tbk.

Data Laba Bersih

Periode 2020-2024

Tahun	Laba Bersih (Dalam Miliar Rupiah)	Perubahan	
		Absolut (Miliar Rupiah)	%
2020	18.571	-	-
2021	25.586	7.015	0,38
2022	32.012	6.426	0,25
2023	33.575	1.563	4,9
2024	43.424	9.849	29

Sumber : <https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/48/Astra-International-Tbk>

Dari data pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa laba bersih mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Secara presentase pada tahun 2020 laba bersih lebih rendah, kemungkinan akibat pandemi yaitu sebesar 0,38%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 37,77%, namun pada tahun 2023 laba bersih hanya meningkat sebesar 4,88%. Berdasarkan penjelasan di atas maka masalah yang ditemukan di PT. Astra Internasional Tbk. mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas terdapat pada persentase laba bersih ditahun 2019-2020.

Penelitian terdahulu tentang Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015) dilakukan oleh Sapetu, Saerang, Soepeno. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI).

Penelitian terdahulu tentang Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK dilakukan oleh Sari, Alwi. Hasil Penelitian menunjukan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap return on asset (ROA) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdapat di bursa efek indonesia dengan judul: **PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk.**

1.2. MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFIBILITAS PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk.”

1.3. PERSOALAN PENELITIAN

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk. ?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk. ?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk. ?

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk.
- b. Untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk.
- c. Untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademis

Sebagai bahan referensi dan bacaan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan sebagai tambahan bahan referensi juga perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.